

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian kondisi fasilitas sanitasi dasar di Desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran ada yang sudah memenuhi syarat dan ada yang tidak memenuhi syarat.

1. Penyediaan air bersih sudah memenuhi syarat sesuai dengan Permenkes RI No 03 Tahun 2014 yaitu air bersih bersumber dari sumur gali, sumur bor, tempat penyimpanan air menggunakan wadah tertutup dan mudah dibersihkan. Data kepemilikan air bersih rumah responden sebanyak 88 rumah (94,6%), kondisi kepemilikan Memenuhi Syarat 82 rumah (93,1%) dan Tidak Memenuhi Syarat 6 rumah (6,9%).
2. Jamban sehat sesuai dengan Permenkes RI No 03 Tahun 2014 yaitu bangunan jamban terdapat dinding, atap, ventilasi, lantai kedap air, dan dilengkapi tanki septictank. Data kepemilikan jamban sehat rumah responden sebanyak 87 rumah (93,5%), kondisi kepemilikan Memenuhi Syarat sebanyak 85 rumah (97,7%) dan Tidak Memenuhi Syarat 2 rumah (2,3%).
3. Keadaan Saluran Pembuangan Air Limbah belum memenuhi syarat sesuai dengan Permenkes RI No 03 Tahun 2014 karena masih banyak rumah responden sarana Saluran Pembuangan Air Limbah menggunakan saluran terbuka sehingga terdapat air genangan disekitar

lingkungan rumah, menimbulkan bau, dan menjadi tempat perindukan vektor binatang pembawa penyakit. Data kepemilikan Saluran pembuangan air limbah rumah responden sebanyak 83 rumah (89,3%), kondisi kepemilikan Memenuhi Syarat sebanyak 68 rumah (81,9%) dan Tidak Memenuhi Syarat 15 rumah (18,1%).

4. Pembuangan Sampah Tidak memenuhi syarat sesuai dengan Permenkes RI No 03 Tahun 2014 karena terdapat beberapa rumah responden tempat pembuangan sampah organik dan anorganik masih tercampur, tidak memiliki tutup sehingga terdapat binatang disekitar tempat sampah seperti lalat, kecoa, dan nyamuk. Pembuangan sampah yang ada di desa Roworejo yaitu dengan membuat lubang galian dan sampah dibakar setiap seminggu sekali. Data kepemilikan sarana pembuangan sampah rumah responden sebanyak 88 rumah (94,6%), kondisi kepemilikan Memenuhi Syarat sebanyak 76 rumah (86,4%) dan Tidak Memenuhi Syarat 12 rumah (13,6%).
5. Karena keadaan Saluran Pembuangan Air Limbah dan Pembuangan Sampah tidak memenuhi syarat sesuai dengan Permenkes No 03 Tahun 2014 sehingga terjadi kasus peningkatan penyakit Gastroenteritis (peradangan pada saluran pencernaan seperti lambung dan usus kecil). Pada bulan Januari ada 9 kasus, Februari 5 kasus, Maret 11 kasus dan bulan April 7 kasus.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan uraian sebelumnya mengenai keadaan fasilitas sanitasi dasar, saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada masyarakat bahwa pentingnya menjaga lingkungan sekitar agar terhindar dari berbagai macam penyakit.
2. Masyarakat hendaknya untuk sarana penyediaan air bersih bersumber dari sumur gali dan sumur bor dan jarak nya dengan septictank  $> 10$  M, tempat penampungan air bersih berupa bak air, ember plastik yang digunakan sebaiknya memiliki tutup agar tidak terkontaminasi kotoran dari luar.
3. Masyarakat hendaknya memiliki jamban atau wc keluarga leher angsa, disalurkan ke septictank, jamban mudah dibersihkan, tidak terdapat binatang pengganggu disekitar jamban, dan bangunan jamban dilengkapi atap, dinding, ventilasi dan lantai yang kedap air dan tidak licin.
4. Masyarakat hendaknya memiliki saluran pembuangan air limbah (SPAL) dengan pipa tertutup agar tidak menimbulkan bau, tidak mencemari dan tidak ada genangan dilingkungan sekitarnya, dan tidak menjadi tempat bersarangnya binatang atau vektor pembawa penyakit.
5. Masyarakat hendaknya memiliki tempat sampah tertutup dan kedap air, agar terhindar dari binatang peliharaan, serta membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya dan mengosongkan tempat sampah 1x24 jam atau  $2/3$  bagian telah terisi penuh.